BAB IV
MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.I Teknis Produksi Media

Dalam teknis produksi media terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Adapun tahapannya berupa proses sebagai berikut:

- Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan penelitian dan pencarian data mengenai tokoh raksasa Bathara Yamadipati dalam lakon "Nagatatmala – Mumpuni".

- Pemecahan masalah

Pada tahap ini adalah proses menggali atau memperkuat pesan nilai yang terkandung dalam tokoh raksasa Bathara Yamadipati pada lakon "Nagatatmala – Mumpuni", agar masalah yang muncul dalam perancangan ini mendapat pemecahan solusi.

- Penyusunan materi isi cerita

Pada proses ini hasil pengumpulan data diolah kembali agar dapat dijadikan acuan dalam menentukan isi cerita / narasi dalam buku cerita.

- Menentukan gagasan visualisasi

Pada tahap ini dilakukan penentuan gaya *ilustrasi, storyline, copywriting*, format desain, tata letak, huruf, studi visual dan warna.

- Sketsa konsep

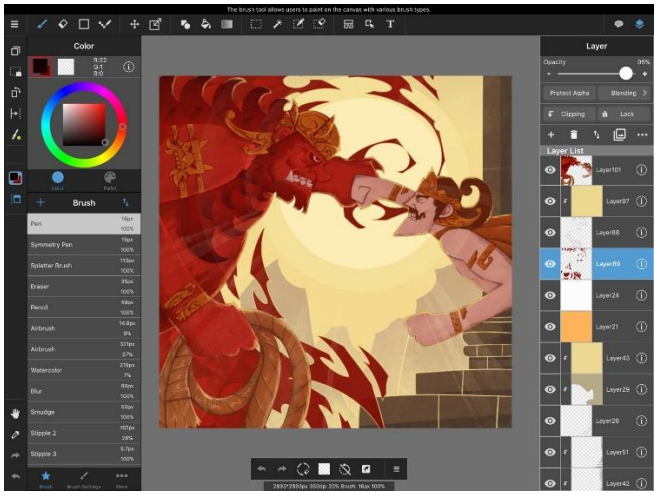
Setelah tahap – tahap perencanaan buku cerita diatas selesai, maka mulai dilakukan pembuatan sketsa dimulai dari ekplorasi visual hingga menjadi sketsa yang siap untuk masuk pada proses digitalisasi. Proses ini dilakukan pada kertas HVS 80gr agar mendapat bayangan seperti apa ilustrasi yang akan masuk pada proses digitalisasi atau dengan kata lain untuk memudahkan proses digitalisasi.



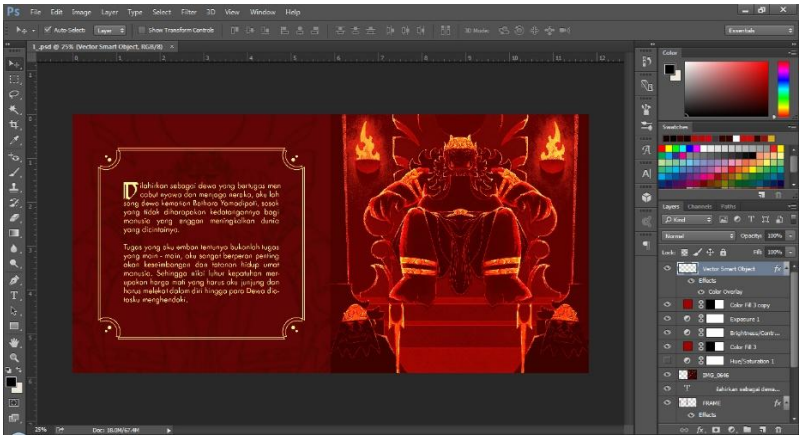
Gambar IV.1 Sketsa eksplorasi tokoh Yamadipati
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

- Proses Digital

Setelah perancangan sketsa selesai, maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu pembuatan keseluruhan buku cerita bergambar dalam bentuk digital. Pada proses ini digunakan software MediBang Paint, serta Adobe Photoshop CC untuk finishing menggunakan perangkat display tablet / pen tablet. Proses pembuatan lebih banyak menggunakan digital dikarenakan proses pembuatannya menjadi lebih mudah, dan jika ada kesalahan dapat dengan mudah diperbaiki, contoh seperti proses pembuatan *lineart* hingga *coloring*. Dalam proses mengatur keseimbangan warna, kontras / eksposure hingga *layouting* baik narasi dan ilustrasi, semua dilakukan di *software finishing* Adobe Photoshop CC.



Gambar IV.2 Proses pembuatan ilustrasi mengggunakan *software* MediBang Paint
Sumber: Dokumen pribadi (2017)



Gambar IV.3 Proses *finishing* pada *software* Adobe Photoshop CC
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

- Produksi

Produksi adalah tahapan terakhir dalam teknis produksi media. Pada tahapan ini media sudah dibuat dalam bentuk fisiknya dan siap untuk dipasarkan. Media akan diproduksi ada dua yaitu Media utama yang merupakan berbentuk buku cerita bergambar dan media pendukung untuk strategi penjualan seperti pembuatan akun media sosial (*fanpage Facebook & instagram*), poster, x banner, flyer, tote bag, tshirt, topi, mug, pembatas buku, sticker, gantungan kunci, buku catatan.

IV.II Media Utama & Media pendukung

Buku cerita bergambar merupakan media utama dalam perancangan ini. Berisikan kisah tokoh raksasa Bathara Yamadipati pada lakon "Nagatatmala – Mumpuni". Konsep warna pada sampul depan berwarna dasar merah, mengikuti karakter yang telah dibentuk dari tokoh raksasa Bathara Yamadipati yang bertugas sebagai dewa penjaga neraka yang identik dengan warna merah. Sampul depan menampilkan ilustrasi tokoh raksasa Bathara Yamadipati yang sedang duduk di singgasananya, dengan sosok yang dibuat siluet untuk membangun / mendukung judul buku "Yamadipati: Dibalik Sosok Raksasa Sang Dewa Kematian" yang terkesan misterius, dengan tujuan agar khalayak sasaran penasaran dan tertarik akan apa yang ada dibalik tokoh raksasa Bathara Yamadipati. Isi buku cerita bergambar ini terdiri dari 30 halaman. 10 halaman berisi ilustrasi, 10 halaman lagi berisi narasi dan 10 halaman sisanya berisi halaman bonus mewarnai ilustrasi.



Gambar IV.4 Buku cerita Yamadipati : Dibalik Sosok Raksasa Dewa Kematian
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi buku cerita Yamadipati “dibalik sosok raksasa sang dewa kematian” :

Ukuran	: 16.5 x 16.5 cm
Jumlah Isi Halaman	: 42 Halaman
Teknis Produksi	: Cetak offset
Kertas Sampul	: *Art paper* 150gr laminasi Doff
Kertas Isi	: Symbol Freelife 250gr & Concord 220gr
Jilid	: Hardcover

Ukuran spesifikasi buku cerita diatas merupakan ukuran yang mengedepankan fungsional, dengan tujuan agar buku cerita tersebut dapat dengan fleksibel dibawa dan dibaca dimana saja oleh khalayak sasaran remaja akhir yang cenderung lebih mementingkan kepraktisan. Untuk sampulnya sendiri dijilid *Hardcover* dan laminasi *doff* agar tidak mudah rusak. Sedangkan untuk halaman bonus mewarnai ilustrasi menggunakan kertas *concord* agar dapat dengan baik menghasilkan warnai dari alat mewarnai spidol, pensil warna, cat air, crayon dll. Berikut dibawah ini isi dari halaman buku cerita:



Gambar IV.5 Narasi dan ilustrasi 1
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Kesan yang dibangun pada ilustrasi yang pertama ini ialah keagungan sang dewa kematian (penjaga neraka & pencabut nyawa) Bathara Yamadipati, dimana ia diilustrasikan sedang duduk pada singasananya dengan penjagaan pasukan Kingkara. Untuk skema warna dominan menggunakan merah untuk memperkuat karakter Bathara Yamadipati yang merupakan penjaga neraka. Serta ilustrasi ini menceritakan akan perkenalan karakter tokoh raksasa Bathara Yamadipati.



Gambar IV.6 Narasi dan ilustrasi 2
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Kesan yang dibangun pada ilustrasi ke dua ini yaitu kebesaran sang dewa yang merajai tiga dunia Bathara Manikmaya, dimana Bathara Manikmaya diilustrasikan berfisik sangat besar dengan keempat tangannya. Adegan ini menceritakan Bathara Manikmaya mengapresiasi kerja Bathara Yamadipati dan akan memberinya hadiah Dewi Mumpuni untuk menjadi pendamping hidup. Skema warna yang digunakan yaitu warna magenta dengan sentuhan ungu, agar berkesan magis.



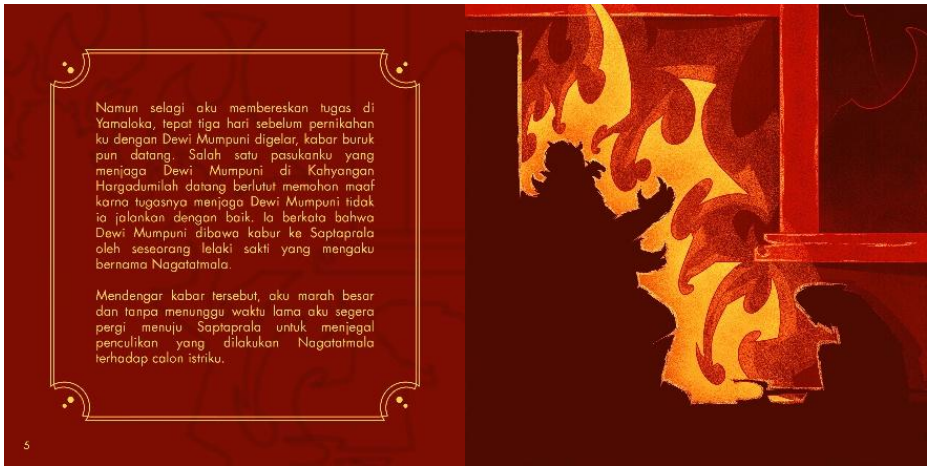
Gambar IV.7 Narasi dan ilustrasi 3
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Kesan dan skema warna yang dibangun pada ilustrasi ke tiga ini yaitu masih sama seperti ilustrasi yang kedua mengenai kebesaran Bathara Manikmaya. Dimana pada adegan kali ini menampilkan Bathara Manikmaya sedang mengantarkan Dewi Mumpuni kepada Bathara Yamadipati sebagai hadiah atas kerja keras Bathara Yamadipati dalam menjalankan tugasnya.



Gambar IV.8 Narasi dan ilustrasi 4
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Adegan ilustrasi ke empat ini menceritakan kesepakatan antara Bathara Yamadipati dengan Dewi Mumpuni mengenai rencana penikahanya, dimana hal tersebut disimbolkan dengan suasana akan terbitnya matahari. Skema warnanya sendiri mengikuti suasana waktu fajar yang menuju pagi.



Gambar IV.9 Narasi dan ilustrasi 5
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Kesan yang dibangun pada ilustrasi ke lima ini yaitu amarah atau kemurkaan Bathara Yamadipati yang mendapat kabar buruk dari anak buahnya bahwa Dewi Mumpuni yang dijaganya telah dibawa pergi oleh Nagatatmala. Skema warnanya sendiri didominasi warna merah membara layaknya api kemurkaan atau kemarahan yang meluap – luap.



Gambar IV.10 Narasi dan ilustrasi 6
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Kesan yang dibangun pada ilustasi yang ke enam yaitu masih sama seperti pada ilustrasi ke lima, namun diseimbangkan dengan suasana latar / *backgound* yang sedang menampilkan waktu siang hari. Sehingga skema warnanya sendiri berwarna merah dan kuning.



Gambar IV.11 Narasi dan ilustrasi 7
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Kesan yang dibangun pada ilustrasi ke tujuh ini hampir sama seperti ilustrasi ke enam, dimana Bathara Yamadipati sedang berhadapan / bertarung dengan nagatatmala dibawah terik panasnya matahari.



Gambar IV.12 Narasi dan ilustrasi 8
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Kesan yang dibangun pada ilustrasi ke delapan ini yaitu kebijaksanaan dan kesaktian sang dewa Bathara Narada yang dikenal sebagai dewa yang disegani akan nasehat / petuah – petuahnya. Pada ilustrasi ini menampilkan Bathara Narada dengan kesaktianya seketika melerai perkelahian antara Bathara Yamadipati dengan Nagatatmala. Skema warna yang dipakai yaitu hijau, kuning dan ungu tua agar terkesan seperti jurus magis yang sangat sakti.



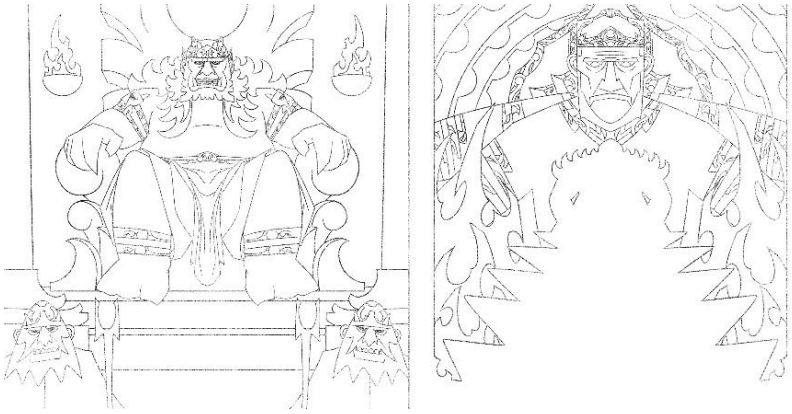
Gambar IV.13 Narasi dan ilustrasi 9
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Kesan yang dibangun pada ilustrasi ke sembilan ini yaitu mengenai kesedihan Dewi Mumpuni. Dimana ia digambarkan sedang menangis dengan latar bunga yang berguguran. Skema warna yang dipakai yaitu dominan warna pastel untuk mendukung karakter Dewi Mumpuni yang merupakan wanita.

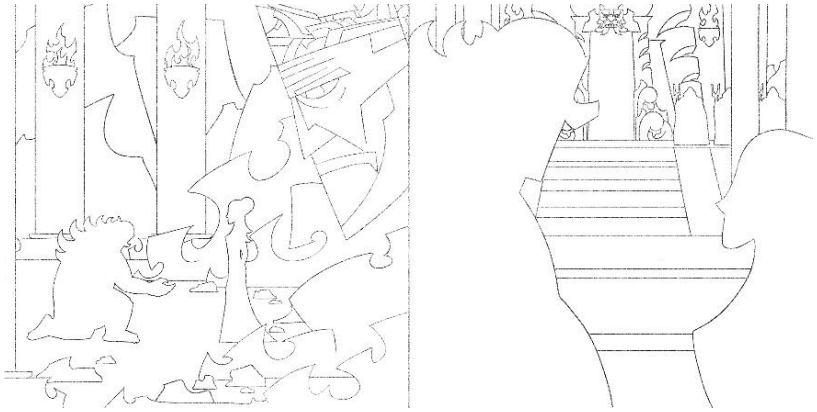


Gambar IV.14 Narasi dan ilustrasi 10
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

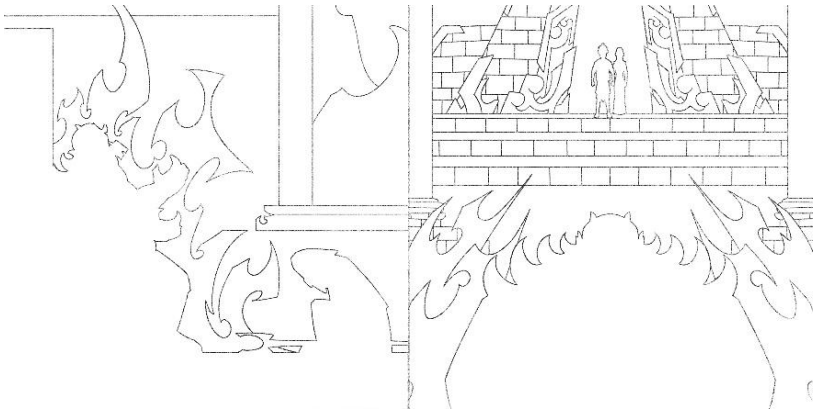
Kesan yang dibangun pada ilustrasi ke sepuluh yaitu mengenai keteguhan dan ketegaran Bathara Yamadipati yang ikhlas merelakan calon pendamping hidupnya bahagia dengan orang lain demi mematuhi takdir pahitnya. Skema warna yang dipakai yaitu komposisi komplementer yang menampilkan warna bersebrangan / bertolak belakang. Hal tersebut dilakukan agar menampilkan kesan kontras / kuat sebagaimana Bathara Yamadiapati dalam menghadapi ujiannya.



Gambar IV.15 Halaman bonus mewarnai 1
Sumber: Dokumen pribadi (2017)



Gambar IV.16 Halaman bonus mewarnai 2
Sumber: Dokumen pribadi (2017)



Gambar IV.17 Halaman bonus mewarnai 3
Sumber: Dokumen pribadi (2017)



Gambar IV.18 Halaman bonus mewarnai 4
Sumber: Dokumen pribadi (2017)



Gambar IV.19 Halaman bonus mewarnai 5
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

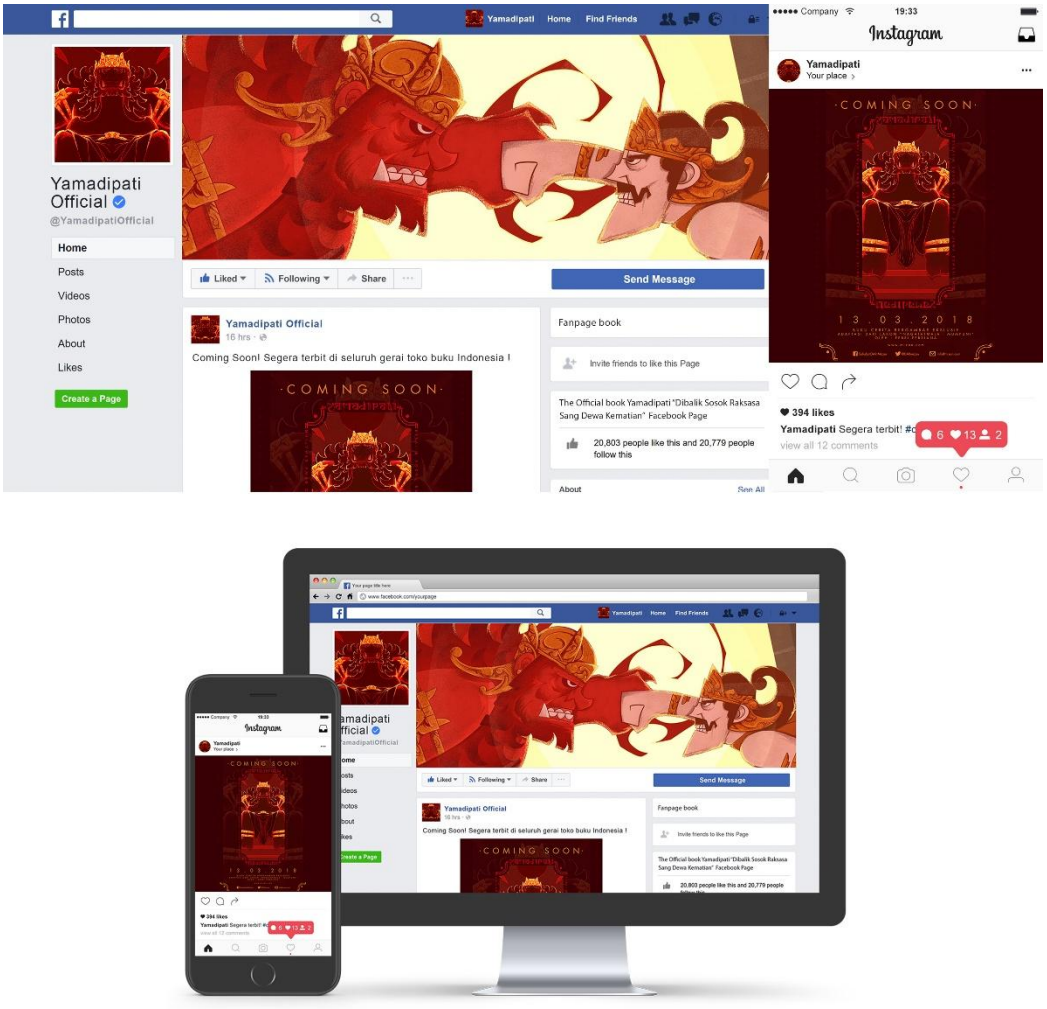
IV.III Media Pendukung

Media pendukung dibagi menjadi dua bagian, yang pertama yaitu media pendukung sebagai promosi yang meliputi poster, *flyer, x – banner* dan akun sosial media (*fanpage* Facebook & instagram*)*, yang kedua media pendukung sebagai *collectibles merchandise* meliputi *coloring book* yang menyatu dengan media utama, *t – shirt, totebag, sticker, pin,* topi, gantungan kunci dan buku catatan.

- Media sosial (*fanpage* Facebook & Instagram)

Sosial media (Facebook & Instagram) tentunya menjadi media yang sangat penting sebagai sarana mempromosikan buku Yamadipati ini, dimana khalayak sasaran yang merupakan remaja akhir sangat terkenal tidak bisa dipisahkan dengan sosial

media. Media sosial sendiri selain berfungsi sebagai media promosi juga berfungsi sebagai media penjualan buku Yamadipati.



Gambar IV.20 Pratinjau promosi *online* / digital (*fanpage* Facebook & Instagram)
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

- Poster

Media pendukung sebagai promosi yang kedua yaitu poster, alasan dipilihanya poster karena poster dapat mempromosikan buku Yamadipati ditempat – tempat keramaian seperti mading sekolah (SMA), mading perguruan tinggi, toko buku, stasiun pemberhentian transportasi umum dll. Poster disebar sebulan sebelum peluncuran buku Yamadipati digelar, tujuannya agar informasi tanggal peluncuran buku Yamadipati dapat menjadi perhatian bagi khalayak sasaran .



Gambar IV.21 Desain poster & pratinjau penerapan
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi Poster

Ukuran	: 29,7 x 42 cm
Material	: *Art paper* 260gr
Teknis produksi	: Cetak offset

Poster dengan ukuran 29,7 x 42 cm (A3) merupakan ukuran yang ideal untuk menarik perhatian mata khalayak sasaran dengan jarak pandang yang sedang, tidak terlalu dekat juga tidak terlalu jauh. Sehingga sangat tepat ditempel / dipajang pada mading / papan pengumuman.

- *Flyer*

Media pendukung sebagai promosi yang ketiga yaitu *flyer*, alasan dipilihnya *flyer* karena *flyer* dapat disebar secara langsung ketangan khalayak sasaran sehingga promosi informasi peluncuran buku Yamadipati dapat tepat sasaran dengan harapan mendapat perhatian lebih dari khalayak sasaran. *Flyer* berisi informasi mengenai tanggal peluncuran buku Yamadipati.



Gambar IV.22 *Flyer*
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi *Flyer*

Ukuran	: 12,5 x 21 cm
Material	: *Art paper* 150gr
Teknis produksi	: Cetak offset

- *X-banner*

Media pendukung sebagai promosi yang keempat yaitu *x-banner*, alasan dipilihnya *x-banner* karena *x-banner* merupakan media promosi yang ideal ketika buku Yamadipati sedang dan telah diterbitkan / diluncurkan. *X-banner* diletakan di tempat terbuka pada toko buku, tepatnya di depan pintu masuk toko buku. Hal ini bertujuan agar peluncuran buku Yamadipati mendapat perhatian dan menarik pengunjung toko buku / khalayak sasaran.



Gambar IV.23 Desain *X-banner* & pratinjau penerapan
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi *X-banner*

Ukuran	: 60 x 160 cm
Material	: Flexi Jerman 610gsm
Teknis produksi	: Print digital

- *T-shirt*

T-shirt merupkan media pendukung sebagai *collectibles merchandise* yang artinya dibuat untuk khalayak sasaran yang senang mengoleksi barang – barang yang berhubungan dengan buku Yamadipati. *T-shirt* sendiri dijual secara terpisah ataupun paket promo dengan buku Yamadipati. Teknik sablon menggunakan mesin

DTG (*Direct to Garment*) atau mesin sublimasi dengan kain berbahan *cotton combed*. Warna *t-shirt* navy dengan tujuan agar desain sablon yang dominan berwarna merah dapat terlihat mencolok atau kontras. Warna navy sendiri berkesan elegan / ekslusif.



Gambar IV.24 *T-shirt*
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi *T-shirt*

Ukuran	: S, M, L & XL
Material	: *Cotton combed*
Teknik sablon	: DTG (*Direct to Garment*)
Warna *T-shirt*	: Navy

- *Totebag*

Totebag merupkan media pendukung yang termasuk juga sebagai *collectibles merchandise*, dipilihnya *totebag* sebagai media pendukung karena khalayak sasaran yang merupakan remaja akhir sering menggunakan *totebag* sebagai alat untuk membawa buku catatan ketika pergi kekampus / sekolah. *Totebag* sendiri dijual secara terpisah ataupun paket promo dengan buku Yamadipati.



Gambar IV.25 *Totebag*
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi *Totebag*

Ukuran	: 40 x 28 cm
Material	: Canvas
Teknik sablon	: *Heatpress*
Warna canvas	: Krem

- Topi

Topi merupakan *collectibles merchandise* yang hadir sebagai pelengkap dari *t-shirt* dan *totebag.* Topi sendiri dijual secara terpisah ataupun paket promo dengan buku Yamadipati. Topi berwarna navy dengan tujuan agar tulisan Yamadipati yang berwarna merah dapat terlihat mencolok atau kontras sehingga dapat terbaca dengan baik. Warna navy sendiri berkesan elegan / ekslusif.



Gambar IV.26 Topi
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi Topi

Ukuran	: *All size*
Material	: Rapel denim
Teknik aplikasi	: Bordir
Warna topi	: Navy

- Mug

Mug masuk dalam media pendukung *collectibles merchandise* yang tujuannya agar khalayak sasaran dapat mengenang terus buku Yamadipati. Disisi lain mug Yamadipati ini diharapkan dapat menjadi obrolan / pembuka obrolan ketika saat dipakai ditengah – tengah kumpulan orang – orang. Mug ini sendiri dijual secara terpisah ataupun paket promo dengan buku Yamadipati.



Gambar IV.27 Mug
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi Mug

Ukuran	: 9.5 x 8 cm
Material	: Keramik
Teknik sablon	: *Heatpress*

- Buku catatan

Buku catatan masuk dalam media pendukung *collectibles merchandise* karena berdasarkan khalayak sasaran yang merupakan pelajar / mahasiswa. Dimana akan sangat bermanfaat bagi khalayak sasaran memiliki buku catatan Yamadipati ini. Buku catatan ini sendiri dijual secara terpisah ataupun paket promo dengan buku Yamadipati.



Gambar IV.28 Buku Catatan
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi Buku Catatan

Ukuran	: 10.5 x 15 cm
Material	: *Artpaper* 260gr (sampul), HVS 80gr (isi), ring kawat
Teknis produksi	: Cetak offset

- *Sticker*, gantungan kunci & pin

Sticker, gantungan kunci dan pin merupakan *collectibles merchandise* yang hadir sebagai bonus setiap pembelian buku Yamadipati. Yang diharapkan dapat menarik minat khalayak sasaran agar membeli buku Yamadipati karna memiliki banyak bonus menarik. Disisi lain dapat menjadi barang yang bermanfaat untuk mempromosikian buku Yamadipati, karena akan dipakai / terlihat setiap hari dimuka umum. Walaupun berukuran kecil tapi jika pengguna / pemakainya banyak, tidak menutup kemungkinan barang – barang ini memiliki efek yang besar bagi penjualan buku cerita bergambar Yamadipati.



Gambar IV.30 *Sticker*
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi *Sticker*

Ukuran : 12 x 2.5 cm, 7 x 12 cm, 12 x 6.5 cm 10 x 10 cm, 4 x 4 cm

Material : Quantac doff

Teknis produksi : *Digital printing*



Gambar IV.31 Gantungan kunci akrilik
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi Gantungan Kunci

Ukuran : 2 x 10 cm

Material : Akrilik

Teknis produksi : Sablon Digital



Gambar IV.32 Pin
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Spesifikasi Pin

Ukuran	: 4.5 cm
Material	: Plastik
Teknis produksi	: *Digital printing*